

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Karya seni tercipta dari beberapa tahapan yang sangat panjang, bermula dengan adanya sebuah ide, gagasan, dan kemampuan dalam mengolah pengalaman hingga pemikiran dan ketajaman dari perasaan yang dimiliki. Karya seni lukis adalah sebuah wadah atau media untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin dari senimannya. Adanya faktor yang mempengaruhi terciptanya sebuah karya, yaitu adalah faktor lingkungan yang berperan penting dalam pembentukan sebuah karya.

Seperti yang telah diuraikan dari penjelasan sebelumnya bahwa karya seni merupakan cerminan jiwa pribadi dari seniman terhadap lingkungannya. Karya seni lahir setelah melewati beberapa tahap secara lahir maupun batin untuk menumbuhkan gagasan atau ide yang kemudian dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, ide atau gagasan tersebut diwujudkan ke dalam karya seni.

Manusia tidak pernah lepas dari persoalan-persoalan dalam menjalani kehidupan, baik sebagai makhluk individu maupun sosial dan hal tersebut memberikan pelajaran dalam menjalani sebuah kehidupan. Melalui karya lukis ini, menumbuhkan rasa ingin untuk lebih belajar untuk memahami sebuah arti kehidupan melalui kartu tarot dan pengalaman atas budaya Bali yang telah dilalui. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut ternyata dapat membangkitkan perasaan estetis dan menimbulkan emosi untuk mencurahkannya ke dalam karya seni lukis.

Penciptaan karya-karya tugas akhir ini muncul karena rasa penasaran dan juga keinginan untuk memadukan makna kartu tarot dengan unsur ikon tradisi Bali. Bali memiliki berbagai bentuk ikon, mitos dan permasalahan yang berkembang pada masyarakatnya, hal tersebut dapat ditemui pada setiap makna yang terselip dari kartu tarot. Selain itu tarot juga bersifat luwes sehingga bentuk dan wujudnya dapat mengikuti keinginan senimannya maupun lingkungan tempat tarot itu diciptakan, tanpa menghilangkan makna yang terkandung di dalamnya.

Oleh karenanya tugas akhir ini mengangkat tema “Kartu Tarot Sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Seni Lukis”. Kartu tarot biasanya digunakan untuk meramal atau membaca keadaan, situasi, dan jalan hidup seseorang. Adanya pengalaman maupun pemahaman akan kartu tarot dan budaya Bali menarik minat untuk mentransformasikan nilai-nilai simbolik dari kartu tarot ke dalam ikon-ikon tradisi Bali. Di mana pada umumnya kartu tarot penuh dengan unsur kebalibalian.

Pada masyarakat Bali simbol sangat berperan penting dalam menentukan setiap langkah maupun tindakan. Terdapat ribuan simbol yang menyelubungi kehidupan masyarakat Bali, seperti misalnya; gelang *tri datu*, *canang*, *penjor*, *banten gebogan*, *tapak dara* dan lain-lain. Setiap simbol memiliki arti dan fungsinya tersendiri.

Proses mengungkapkan gagasan-gagasan kartu tarot ke dalam wujud karya lukis dengan ikonik budaya Bali, tidak sedikit terjadinya pengurangan maupun penambahan pada wujud aslinya pada objek yang ditampilkan. Hal itu dilakukan untuk mencari kebebasan dalam mengolah objek sesuai dengan cita rasa yang dimiliki. Bertujuan untuk memberikan sebuah makna dan membentuk keindahan dan keharmonisan di dalam sebuah karya. Selain itu mengambil bentuk visual yang surealis dengan figur yang realistik, hal tersebut diharapkan dapat memudahkan bagi orang lain dalam mencerna maksud yang ingin disampaikan.

Dalam proses pembuatan tugas akhir ini, banyak hal yang didapatkan dan dirasakan. Mengangkat makna simbol yang berhubungan dengan tarot dan Bali, membangkitkan hasrat untuk lebih mengenal dan memahami makna simbol tarot, begitu pula dengan mengenal maupun menambah wawasan mengenai berbagai hal mitos, ritual, dan kesenian di Bali. Dari dua hal tersebut diangkatlah tarot yang divisualkan dalam ikon kebalibalian menjadi tema dalam penciptaan karya tugas akhir ini. Selain itu dalam penggarapan tugas akhir ini juga dapat memberikan pengetahuan baru tentang teknik dan tata cara penulisan sehingga menjadi pembelajaran dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

Karya tugas akhir ini menampilkan 20 lukisan yang dimana setiap karyanya mewakili setiap arketip kartu arkana mayor pada kartu tarot. Terdapatnya dewa-dewi, setan, tokoh dan lain-lain, juga terdapat pada setiap

arketip pada kartu tarot dan makna-makna yang diangkat dalam karya lukis ini tidak terlepas dari makna yang terkandung pada kartu tarot tersebut. Disadari bahwa sebagai karya hasil studi tentu saja masih banyak terdapat kelemahan, oleh sebab itu sumbangsih berupa kritik, saran dan pemikiran sangat diharapkan sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas berkarya di waktu mendatang.

Dengan demikian, melalui tugas akhir ini, diharapkan tumbuh wawasan baru akan kartu tarot atas pentingnya sebuah pemahaman pengenalan setiap makna-makna pada kartunya, dapat membuka pandangan positif akan kartu tarot dan diharapkan dapat sebagai acuan bagi generasi berikutnya sehingga dapat menghasilkan karya lukis yang bernilai tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- A.W. Sukimin dan Edi Sutandur. *Terampil Berkarya: Seni Rupa 3*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.
- Atmaja, Nengah Bawa. *Ajeg Bali: Gerakan, Identitas Kultural, dan Globalisasi*, Yogyakarta: LkiSYogyakarta, 2010.
- Boy, Atarot, Audifax, dkk. *Belajar Mudah Bermain Tarot*, Jakarta: Interprebook, 2012.
- Herusatoto, Budiono. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widia, 2000.
- Sachari, Agus. *Seni Rupa dan Desain SMA*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Sanyota, Sadjiman Ebd. *Nirmana; Elemen-Elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno. *Desain Elementer*, Yogyakarta: STSRI ASRI, 1981.
- SP., Soedarso. *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- Sucitra, I Gede Arya. *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2013.
- Suprpta, Ardhana. I.B. *Pokok-pokok Wariga*, Surabaya: Paramita, 2005.
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1990.
- Surya, Eka. *Meramal dengan Kartu Tarot*, Yogyakarta: Pinus, 2007.
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Djagad Art House, 2011
- TM. Soegeng. Ed. *Tinjauan Seni Rupa*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta, 1987.
- Wilcox, Lynn. *Psikologi Kepribadian*, terj. Kumalahadi P, Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.

**Diktat:**

Sugianto, Wardoyo. Pengetahuan Bahan Seni Lukis, *Diktat Kuliah* pada Program Studi Seni Lukis, Jurusan seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007.

**Kamus:**

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Munandar, Utami S.C. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta: Lohtar Baru Vanhoeve, 1982.

Retnoningsih, Ana dan Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2009.

**Website:**

<http://www.the-moon-arkana-mayor-kartu-tarot-rider-waite-smith.com>.

<http://www.Arkana-mayor-kartu-tarot-rider-waite-smith.com>.

<http://www.auto-erotic-inmolation-2005-oil.com>.

<http://www.Padanda.com>.

<http://www.rangda.com>.

<http://www.sesajen-bali.com>.

